

**PRAANGGAPAN PADA KOMENTAR UNGGAHAN AKUN INSTAGRAM
FAKTASTISCH TENTANG BERITA COVID-19 DI INDONESIA**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Maria Natasha Vaniandini

1203617013

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2022**

ABSTRAK

MARIA NATASHA VANIANDINI. 2021. *Praanggapan Pada Komentar Unggahan Akun Instagram Faktastisch Tentang Berita Covid-19 di Indonesia.* Skripsi, Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis – jenis praanggapan yang terdapat dalam komentar pada unggahan akun Instagram *Faktastisch* tanggal 5 Oktober 2020 tentang berita Covid-19 di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan jumlah data sebanyak 20 kalimat komentar Instagram. Data pada penelitian ini dianalisis berdasarkan teori praanggapan George Yule yang membagi praanggapan menjadi 6 jenis yaitu praanggapan eksistensial (*existenziell*), faktif (*faktiv*), non-faktif (*nichtfaktiv*), leksikal (*lexikalisch*), struktural (*strukturell*), dan konterfaktual (*kontrafaktisch*).

Hasil penelitian menunjukkan dari 6 jenis praanggapan menurut George Yule hanya ditemukan 5 jenis praanggapan yang terdapat dalam kalimat komentar pada unggahan akun Instagram *Faktastisch* tanggal 5 Oktober 2020 tentang berita Covid-19 di Indonesia yaitu praanggapan eksistensial (*existenziell*), faktif (*faktiv*), leksikal (*lexikalisch*), struktural (*strukturell*), dan konterfaktual (*kontrafaktisch*). Jenis praanggapan yang paling banyak ditemukan adalah praanggapan konterfaktual (*kontrafaktisch*) yang ditunjukkan dengan adanya bentuk kalimat bersyarat yang ditandai dengan kata hubung *wenn* (jika) dan kalimat pengandaian yang ditandai dengan adanya *Konjunktiv II*.

Dengan demikian disimpulkan bahwa dalam mengungkapkan sebuah komentar terhadap unggahan berita dari akun Instagram *Faktastisch* banyak orang menggunakan jenis praanggapan konterfaktual (*kontrafaktisch*) dengan maksud penulis komentar menyatakan sebuah fakta yang bertolak belakang dengan apa yang telah dituliskan di dalam tuturannya. Fakta tersebut adalah bahwa di negara Jerman tidak terdapat sanksi bagi penolak masker berupa menggali makam korban jiwa dari virus corona seperti yang telah ditetapkan di Indonesia.

Kata kunci: Praanggapan pragmatik, jenis-jenis praanggapan, komentar Instagram, Instagram *Faktastisch*.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Maria Natasha Vaniandini

No. Reg. : 1203617013

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Praanggapan Pada Komentar Unggahan Akun Instagram *Faktastisch* Tentang Berita Covid-19 di Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

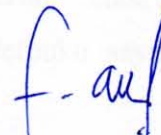
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dr. Ellychristina D.H., M.Pd
NIP. 196112231986032002

Pembimbing II



Fauzan Adhima, M.Pd
NIP. 199107042019031019

Ketua Penguji



M. Nur Ashar Asnur, M. Hum.
NIP. 198909052019031011

Penguji II



Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A
NIP. 196406021989032006

Jakarta, 19 Januari 2022

Dekan



Dr. Liliana Muliastuti, M. Pd.
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Maria Natasha Vaniandini
No. Registrasi : 1203617013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Praanggapan Pada Komentar Unggahan Akun Instagram
Faktastisch Tentang Berita Covid-19 di Indonesia

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian Lembar Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Januari 2022



Maria Natasha Vaniandini

No. Registrasi: 1203617013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maria Natasha Vaniandini
NIM : 1203617013
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat e-mail : natashavan24@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Praanggapan Pada Komentar Unggahan Akun Instagram *Faktastisch* Tentang Berita Covid-19 di Indonesia

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Januari 2022

Penulis

(Maria Natasha Vaniandini)
nama dan tanda tangan

ZUSAMMENFASSUNG

MARIA NATASHA VANIANDINI. *Präsuppositionen der Kommentare über Covid-19 in Indonesien auf Instagram-Konto 'Faktastisch'.* Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*, Deutschabteilung. Die Fakultät für Sprache und Kunst, Universitas Negeri Jakarta. November 2021.

In dieser Arbeit geht es um Präsuppositionen der Kommentare über Covid-19 in Indonesien auf Instagram-Konto Faktastisch. Diese Arbeit besteht aus 5 Kapiteln. Im ersten Kapitel wird der Hintergrund der Arbeit erklärt. Seit dem Ausbruch der Pandemie der Coronavirus-Krankheit (COVID-19) wurden von jedem Land der Welt verschiedene Anstrengungen unternommen, um die Ausbreitung des Virus zu verhindern. Zum Beispiel ist die Stadt Gresik, Indonesien, in der man beim Verlassen des Hauses eine Maske tragen muss. Dort für diejenigen, die das Haus ohne Maske verlassen, werden sie bestraft. Sie müssen Gräber für die Opfer des Coronavirus ausheben. Diese Nachricht verbreitete sich nicht nur in Indonesien, sondern auch im Ausland, besonders in Deutschland. Am 5. Oktober 2020 hat ein informatives Instagram-Konto aus Deutschland 'Faktastisch' den Beitrag über diese Strafe hochgeladen. Der Beitrag lautet: "In Indonesien können Maskenverweigerer dazu bestraft werden, Gräber für Menschen auszuheben, die nach einer Corona-Erkrankung gestorben sind". In diesem Beitrag wurden verschiedene Kommentare geschrieben und die Kommentare werden interessant analysiert. Aus diesem Grund wurde das Verfassen einer Abschlussarbeit mit dem Titel 'Präsuppositionen der Kommentare über Covid-19 in Indonesien auf Instagram-Konto Faktastisch' gewählt. Um die Absicht des Autors aus diesen Kommentaren zu verstehen, werden diese Kommentare mit der Präsuppositionentheorie von George Yule analysiert, dadurch werden eventuell

auf tretende Missverständnisse reduziert. Aus dieser Erklärung lautet die Fragestellung von dieser Arbeit: wie man die Präsuppositionen der Kommentare über Covid-19 in Indonesien auf Instagram-Konto 'Faktastisch' am 5. Oktober 2020 beschreibt.

Im Mittelpunkt des zweiten Kapitels werden 3 Theorien erklärt. Zuerst wird die Theorie von Instagram erklärt. Instagram ist ein soziales Netzwerk, in dem Nutzer Bilder mit ihrem Netzwerk austauschen können (Babka, 2016:7). Aber die Vorteile von Instagram sind nicht nur den Austausch von den Bildern, sondern auch als Kommunikations- und Informationsmittel, zum Beispiel die Kommunikation in der Instagram-Kommentarspalte. Danach wird das Instagram-Konto 'Faktastisch' beschrieben. Das Instagram-Konto von Faktastisch ist ein Konto des deutschen Medienunternehmens, das sachliche Nachrichten aus der ganzen Welt enthält.

Die zweite Theorie ist der Kommentar. Der Kommentar ist die Hauptform der meinungsbetonten Darstellungsformen und hebt sich durch die Merkmale einer klaren Meinungsäußerung des Autors und einer fundierten Begründung von den zuvor aufgezählten Darstellungsformen ab (Lisa Fritsch 2016:9). Die dritte Theorie wird über die Präsuppositionen beschrieben. Präsupposition ist die Vorannahmen, die ein Sprecher im Satz macht. Außerdem bilden Präsuppositionen das gemeinsame Hintergrundwissen des Sprechers und Gesprächspartners (George Yule 2014:3). Dieses Wissen kann sich beispielsweise aus der Wahrnehmung des physischen Kommunikationskontextes, aus der vorangegangenen Kommunikation oder auch aus dem sozialen Wissen über den Kommunikationspartner ergeben (Achhammer et al., 2016:35). Danach wird die Theorie der 6 Arten von

Präsuppositionen nach George Yule erklärt. Nach George Yule gibt es 6 Arten von Präsuppositionen, nämlich: existenziell, faktiv, nichtfaktiv, lexikalisch, strukturell und kontrafaktisch.

- Existentielle Präsupposition ist regelmäßig mit definiten Kennzeichnungen verbunden. Eine solche definite Kennzeichnung liegt zum Beispiel in der Nominal-phrase.
- Faktive Präsupposition ist das entscheidende präsuppositionale Element offensichtlich das Verb wissen.
- Nicht-faktive Präsupposition verbindet sich ebenfalls mit gewissen Verben, zum Beispiel 'vorgeben'. Mit diesen Verben ist immer die Information verbunden, daß die Proposition im daß- Satz nicht wahr ist.
- Lexikalische Präsupposition verknüpft sich mit bestimmten Verben wie schaffen, anfangen, aufhören, weil dies eine Eigenschaft ist, die mit der wörtlichen Bedeutung der betreffenden Ausdrücke zusammenhängt.
- Strukturelle Präsupposition ist an bestimmte Satzstrukturen gebunden, nämlich Fragesatzstrukturen (W-Fragen).
- Kontrafaktische Präsupposition ist an eine bestimmte Satz- konstruktion gebunden, nämlich an den irrealen Konditionalsatz.

Im dritten Kapitel wird die methodische Vorgehensweise vorgestellt. Die Arbeit bedient sich der deskriptiven qualitativen Methode. Die Datenquelle dieser Arbeit ist die Nachricht über Covid-19 in Indonesien auf Instagram-Konto 'Faktastisch' am 5. Oktober 2020, die "In Indonesien können Maskenverweigerer dazu bestraft werden, Gräber für Menschen auszuheben, die nach einer Corona-

Erkrankung gestorben sind” lautet. Die Daten für dieser Arbeit sind 20 hauptsächliche Kommentare zu der Nachricht, die von anderen Instagram-Nutzern im Zeitraum vom 5. bis 31. Oktober 2020 gefällt und kommentiert wurden. Das Ziel dieser Forschung ist es, um die Präsuppositionen der Kommentare über Covid-19 in Indonesien auf Instagram-Konto Faktastisch zu identifizieren.

Im vierten Kapitel werden die Forschungsergebnisse beschrieben. Aus 20 analysierten Instagram-Kommentare wurden 5 von 6 Präsuppositionarten nach George Yule gefunden. Die 5 arten davon sind existentielle Präsupposition, faktive Präsupposition, lexikalische Präsupposition, strukturelle Präsupposition, kontrafaktische Präsupposition. Die meistens Arten von Präsuppositionen ist kontrafaktische Präsupposition, die in 7 Kommentarsätzen gefunden haben. Das kann Passieren, weil es viele irrealen Konditionalsätze gibt, die mit dem Wort 'wenn' und Konjunktiv II gekennzeichnet sind.

Zum Schluss wird es gehofft, dass die Ergebnisse dieser Forschung den Lesern Informationen über die Pragmatik geben können, besonders über die Präsupposition. Diese Forschung hilft den anderen Forschern als Referenzstoff, die eine relevante Untersuchung zum gleichen Thema weiter machen.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan hormat peneliti curahkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang oleh karena kuasa dan anugerah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi dengan judul “Praanggapan Pada Komentar Unggahan Akun Instagram Faktastisch Tentang Berita Covid-19 di Indonesia” bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas juga dari adanya bimbingan, dukungan serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M.Pd selaku Koordinator Pendidikan Bahasa Jerman sekaligus dosen pembimbing I dan Bapak Fauzan Adhima, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang senantiasa mencurahkan waktu dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan. Terima kasih juga kepada Ibu Dra. Santiahi, M.Pd selaku dosen Penasihat Akademik (PA), serta seluruh dosen program studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmunya selama peneliti berkuliah.

Terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril serta materil dengan tulus kepada peneliti. Terima kasih juga kepada Rosi Amelia, Audrey Andira R, Delia Paramitha, Trisya Budi A, Maulinda Eka Y, Oktavia Anggiranis, Marsely Putri R, Syaznah Syifa, Chantika Permata S, Sitria Idhaningsih serta seluruh teman-teman Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2017 untuk segala doa, bantuan, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan skripsi ini.

Jakarta 11 November 2021

M.N.V.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ZUSAMMENFASSUNG	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Instagram.....	8
1.1 Akun Instagram Faktastisch.....	10
2. Komentar dalam Instagram	12
3. Pragmatik	13
3.1 Praanggapan	14
3.1.1 Jenis-jenis Praanggapan George Yule.....	16
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III	27
METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Tujuan Penelitian	27
B. Lingkup Penelitian	27
C. Waktu dan Tempat	27
D. Prosedur Penelitian	28

E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
G. Kriteria Analisis	31
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN	33
A. Deskripsi dan Analisis Data	33
A.1 Deskripsi Data	33
A.2 Analisis Data	37
B. Interpretasi Hasil Analisis	70
C. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V	76
PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi	77
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Instagram <i>Faktastisch</i>	11
Gambar 2. Unggahan Foto Instagram <i>Faktastisch</i>	37
Gambar 3. Kalimat Komentar 1	38
Gambar 4. Kalimat Komentar 2	40
Gambar 5. Kalimat Komentar 3	41
Gambar 6. Kalimat Komentar 4	43
Gambar 7. Kalimat Komentar 5	44
Gambar 8. Kalimat Komentar 6	46
Gambar 9. Kalimat Komentar 7	47
Gambar 10. Kalimat Komentar 8	48
Gambar 11. Kalimat Komentar 9	50
Gambar 12. Kalimat Komentar 10	52
Gambar 13. Kalimat Komentar 11	53
Gambar 14. Kalimat Komentar 12	55
Gambar 15. Kalimat Komentar 13	57
Gambar 16. Kalimat Komentar 14	59
Gambar 17. Kalimat Komentar 15	61
Gambar 18. Kalimat Komentar 16	62
Gambar 19. Kalimat Komentar 17	64
Gambar 20. Kalimat Komentar 18	66
Gambar 21. Kalimat Komentar 19	68
Gambar 22. Kalimat Komentar 20	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	26
---------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Data Penelitian.....	34
Tabel 2. Data Praanggapan Eksistensial	71
Tabel 3. Data Praanggapan Faktif	71
Tabel 4. Data Praanggapan Leksikal.....	72
Tabel 5. Data Praanggapan Struktural	72
Tabel 6. Data Praanggapan Konterfaktual	73

